



STUDI LITERATUR: ANALISIS EFEKTIVITAS PEMANFAATAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) PADA FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA DI INDONESIA

Farah Sabila ¹⁾; Tiara Pakar Ningrum ²⁾; Wulan Andika ³⁾; Fitriani Pramita Gurning ⁴⁾

¹⁾ *sabilafarah2@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

²⁾ *tiaraespn@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

³⁾ *wulanandika00@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

⁴⁾ *fitrianigurning@uinsu.ac.id, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

* untuk penulis korespondensi

Abstract

The purpose of this study was to conduct a literature review on the effectiveness of the National Health Program (JKN) at primary healthcare facilities (FKTP) in Indonesia. The JKN program aims to improve the quality and accessibility of health care for all Indonesians, regardless of social or economic status. This study collected and analyzed various relevant literature sources, such as journal articles, research reports, and policy documents published over the past few years. The National Health Program (JKN) is a mandatory program that provides access to comprehensive health care to all Indonesian citizens, including individuals in the workforce and the general public. Launched on January 1, 2014, JKN seeks to provide healthcare services through Primary Health Care Facilities (FKTP), which include clinics, puskesmas, and community clinics. The program offers prevention, therapy, health promotion, and rehabilitation services. This study shows that JKN's effectiveness can be influenced by a variety of factors, including employment status, education level, and public awareness of the importance of healthcare. In addition, limited infrastructure and human resources at primary healthcare facilities also play an important role in determining the success of this program. By reviewing the existing literature, this study aims to provide a better understanding of the challenges and opportunities in JKN implementation in Indonesia and provide recommendations for future improvements.

Keywords: *Analysis, Effectiveness, Policy, Quality*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan literatur tentang efektivitas Program Kesehatan Nasional (JKN) di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Indonesia. Program JKN bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas perawatan kesehatan bagi seluruh warga Indonesia, tanpa memandang status sosial atau ekonomi. Penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang diterbitkan selama beberapa tahun terakhir. Program Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program wajib yang memberikan akses perawatan kesehatan komprehensif kepada seluruh warga negara Indonesia, termasuk individu dalam angkatan kerja dan masyarakat umum. Diluncurkan pada 1 Januari 2014, JKN berupaya memberikan layanan kesehatan melalui Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), yang mencakup klinik, puskesmas, dan klinik masyarakat. Program ini menawarkan layanan pencegahan, terapi, promosi kesehatan, dan rehabilitasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas JKN dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk status pekerjaan, tingkat pendidikan, dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan kesehatan. Selain itu, keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia di FKTP juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan program ini. Dengan meninjau literatur yang ada, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang dalam pelaksanaan JKN di Indonesia serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.

Kata Kunci: Analisis, Efektif, Kebijakan, Kualitas

PENDAHULUAN

Sebagai negara yang terdiri dari banyak pulau dengan populasi yang cukup besar, Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan dalam memastikan bahwa semua warganya memiliki akses ke perawatan kesehatan berkualitas tinggi dan tepat waktu. Kondisi geopolitik yang besar dan bervariasi, bersama dengan ketegangan ekonomi antara pedesaan dan kotaan, menunjukkan perlunya fasilitas kesehatan yang adil. Meningkatkan sektor kesehatan adalah salah satu prioritas utama untuk pembangunan nasional, sementara pada saat yang sama, mempertahankan gaya hidup sehat dan kemajuan teknologi sangat penting untuk meningkatkan



standar layanan kesehatan. Sudah ada sistem perawatan kesehatan di Indonesia sejak zaman kolonial Belanda. Setelah berakhirnya Perang Dunia II pada tahun 1949, upaya dilakukan untuk memastikan bahwa kebutuhan penduduk akan perawatan kesehatan terpenuhi sesegera mungkin. Program Kesehatan Nasional (JKN) pertama kali diperkenalkan pada tahun 1024 dengan tujuan mencapai puncak kesehatan pada akhir tahun 2019. Layanan kesehatan pribadi terkait erat dengan seberapa sering seseorang membutuhkan perawatan kesehatan dan bagaimana mereka dapat mengakses layanan tersebut. Memanfaatkan dasar kesehatan masyarakat dan segerima sumbangan yang dibiayai pemerintah kepada semua penyumbang atau penerimaan. Program Kesehatan Nasional (JKN) mulai beroperasi pada 1 Januari 2014, dengan tujuan memberikan dukungan untuk meningkatkan standar perawatan kesehatan bagi warga negara Indonesia. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan cakupan kesehatan universal dengan memungkinkan setiap individu dan masyarakat umum untuk mengakses perawatan kesehatan yang diperlukan, termasuk layanan perawatan preventif, kuratif, dan paliatif yang sangat efektif dan terjangkau. Selain itu, program JKN menawarkan manfaat yang signifikan bagi individu dalam bentuk perawatan kesehatan preventif, kuratif, promosi, dan rehabilitatif, termasuk obat resep yang diperlukan dan bantuan medis. Program yang diawasi oleh Biro Kesejahteraan Sosial dan Kesehatan (BPJS) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) (Nadia et al., 2023).

Keputusan 2011 No. 24 menyatakan bahwa BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) berkomitmen total terhadap keadilan sosial. Sebagai bentuk asuransi kesehatan untuk seluruh WNI, BPJS Kesehatan yang telah berlaku sejak 1 Januari 2014 dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diterapkan melalui berbagai lembaga kesehatan, mulai dari rumah sakit hingga puskesmas, hingga seluruh kelas sosial. Namun, sosialisasi mengenai JKN yang dilakukan oleh BPJS belum mencapai tingkat maksimal, menyebabkan keluhan yang banyak berasal dari masyarakat miskin. Sebagian masyarakat bahkan masih belum mengenal JKN, sehingga mereka tidak memahami mekanisme JKN yang melibatkan sistem rujukan berjenjang dan rujukan balik. Ketiadaan pengetahuan ini akhirnya membingungkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Selain itu, masyarakat juga belum mengetahui bagaimana cara menjadi peserta JKN, karena minimnya sosialisasi dari pihak BPJS (Murtiningtias et al., 2022).

Meskipun penerapan program JKN telah meluas di seluruh Indonesia, evaluasi terhadap penggunaannya di fasilitas kesehatan tingkat pertama tetap menjadi perhatian utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dengan menganalisis berbagai aspek yang terkait dengan pemanfaatan program JKN di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Menurut data terbaru dari BPJS Kesehatan, jumlah peserta program JKN telah meningkat secara signifikan sejak diluncurkan, mencakup lebih dari 200 juta peserta pada tahun 2023. Namun, meskipun cakupan ini luas, tantangan dalam menjaga kualitas dan aksesibilitas layanan kesehatan tetap menjadi fokus perhatian. Pemerintah harus mengatur untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program, terutama di tingkat fasilitas kesehatan pertama yang beroperasi secara diam-diam dalam menyediakan masyarakat umum dengan perawatan kesehatan primer (Retnaningsih, 2019).

Fasilitas Perawatan Kesehatan Primer (PHCF) adalah fasilitas perawatan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dasar, seperti promosi kesehatan, manajemen penyakit, perawatan, dan pemeliharaan kesehatan. Fungsi utama FKTP adalah untuk melayani sebagai wali dalam sistem perawatan kesehatan, menyelesaikan berbagai masalah kesehatan masyarakat dan mengarahkan pasien ke fasilitas kesehatan yang sesuai bila diperlukan. FKTP, seperti Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), klinik perawatan primer, dokter umum, dan kelompok praktik independen, memiliki peran penting dalam memastikan bahwa layanan



kesehatan primer tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat umum secara komprehensif. Selain menyediakan perawatan kesehatan dasar, FKTP juga memulai program kesehatan masyarakat seperti imunisasi, kesehatan lansia dan anak, dan skrining meningitis. Meskipun demikian, pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di FKTP menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan kompleksitas sistem rujukan serta birokrasi dalam proses klaim. Oleh karena itu, penting untuk melakukan studi literatur yang komprehensif guna menganalisis efektivitas pemanfaatan program JKN di FKTP (A. S. Lubis *et al.*, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan literatur tentang efektivitas Program Kesehatan Nasional (JKN) di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Indonesia, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan kesehatan melalui program ini.

METODE

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur. Tinjauan literatur adalah metode untuk menyusun referensi yang diterbitkan sebelumnya, termasuk teori dan konsep yang terkait dengan fenomena tertentu. Referensi yang disebutkan di atas kemudian diperiksa secara menyeluruh setelah dibaca dan digunakan sebagai dasar untuk menulis. Kompilasi data dari jurnal atau artikel dari berbagai platform. Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk memahami dan membandingkan temuan penelitian sebelumnya di bidang yang sama. Selain itu, penulis juga melakukan penelitian tentang efektivitas pemanfaatan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di fasilitas kesehatan primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Program Asuransi Kesehatan Nasional (JKN), pendidikan kesehatan adalah suatu keharusan bagi semua warga negara Indonesia, termasuk mereka yang bekerja, untuk memastikan kesehatan mereka sendiri dan keluarga mereka. Harga pekerjaan dan pendapatan terhadap kesehatan layanan erat. Tujuan JKN adalah untuk memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat umum. Setiap peserta dalam program JKN akan mendaftar di salah satu pusat kesehatan primer, seperti puskesmas, klinik perawatan primer, atau dokter perawatan primer, yang menawarkan konsultasi medis, saran perawatan, farmasi, dan layanan pencegahan dan promosi seperti imunisasi dan pemeriksaan kesehatan. Dengan cara ini, anggota staf JKN dapat memanfaatkan layanan kesehatan tidak hanya selama sakit tetapi juga selama masa-masa sehat untuk mencegah penyakit yang berpotensi serius berkembang.

Menurut Peraturan No. 36 tahun 2009, setiap individu memiliki hak yang sama untuk mengakses informasi dan layanan kesehatan yang aman, berkualitas tinggi, dan tepat waktu. Program Kesehatan Nasional (JKN) adalah inisiatif pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat terkait dengan kurangnya akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas. JKN merupakan kelanjutan dari program kesehatan sebelumnya, PT. Askes dan Program Jaminan Pemeliharaan JPKPT Jamsostek, yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Program Kesehatan Nasional (JKN) mulai beroperasi pada 1 Januari 2014, dengan tujuan memberikan dukungan untuk meningkatkan standar perawatan kesehatan bagi penduduk Indonesia. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan ambang batas untuk cakupan kesehatan universal dengan memungkinkan setiap individu dan masyarakat umum untuk mengakses perawatan kesehatan yang diperlukan, termasuk layanan pencegahan, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif yang sangat efektif dan terjangkau. Selain itu, program JKN menawarkan manfaat yang signifikan bagi individu dalam bentuk perawatan kesehatan



preventif, kuratif, promosi, dan rehabilitatif, termasuk obat resep yang diperlukan dan bantuan medis. Program yang diawasi oleh Biro Kesejahteraan Sosial dan Kesehatan (BPJS) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Program Kesehatan Nasional (JKN) saat ini sedang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan menggunakan KIS (Kesehatan Indonesia). Sistem Jaminan Sosial dikelola oleh Biro Jaminan Sosial (BPJS). Sistem jaminan pemerintah yang sebelumnya ada dan diterapkan sebagai BPJS untuk kesehatan. Sistem penyelenggaraan BPJS didasarkan pada prinsip gotong royong yang dikembangkan dengan berkonsultasi dengan masyarakat umum. Sistem kesehatan menawarkan perawatan pencegahan dan kuratif.

Salah satu aspek penting dari kebaruan upaya penyelenggaraan adalah layanan kesehatan. Memanfaatkan layanan kesehatan terkait dengan memiliki akses ke fasilitas kesehatan Puskesmas (FKTP) dan Rumah Sakit (FKRTL). Tujuan dari program JKN juga untuk memberikan akses yang sama terhadap perawatan kesehatan. Diharapkan bahwa keberadaan program ini akan memungkinkan semua orang untuk mendapatkan manfaat dari perawatan kesehatan tanpa komplikasi. FKTP dan FKRTL bekerja sama untuk menyediakan layanan kesehatan berkualitas tinggi dan aman yang memungkinkan masyarakat umum untuk menggunakannya seefisien mungkin. Namun, sering terjadi penurunan efektivitas pemberian layanan kesehatan di Puskesmas atau Rumah Sakit, yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas kesehatan, akses transportasi umum yang buruk, dan fasilitas yang tidak memadai.

Organisasi anggotanya, seperti klinik, ruang sakit, dan puskesmas, terdiri dari anggota BPJS Kesehatan. Dengan bertambahnya jumlah dokter, kualitas program kesehatan pun terlaksana. Saat ini banyak masyarakat yang menggunakan layanan kesehatan BPJS. Yang pertama adalah fasilitas kesehatan masyarakat (Puskesmas). Implementasi Program Kesehatan Nasional telah menurunkan ambang kemiskinan penduduk secara signifikan. Terdapat beberapa tabel yang menyoroti permasalahan terkait program BPJS Kesehatan Upper North Cape yang dapat digunakan untuk mengurangi keberhasilan program.

Berdasarkan penelitian *Stiyawan & Ainy (2023)* Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang berkorelasi dengan penggunaan layanan perawatan kesehatan adalah status kerja, status pendidikan, jenis pekerjaan, dan cuti sakit. Setelah melakukan model multivariat, ditentukan bahwa variabel yang paling berkaitan erat dengan penggunaan layanan kesehatan oleh anggota JKN di Kabupaten Jejawati adalah riwayat sakit. Orang dengan sakit riwayat kira-kira delapan kali seminggu lebih mungkin memiliki kondisi ini karena mereka tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan sumber daya perawatan kesehatan sebanyak mungkin dari mereka. Sebaliknya, variabel yang tidak terkait dengan penggunaan alat pemantauan kesehatan termasuk usia, status kesehatan, dan pendapatan bulanan. Kelemahan dari penelitian ini adalah bahwa, karena metodologi studi cross-sectional digunakan, tidak mungkin untuk menggambarkan dengan jelas hubungan kausal antara variabel independen dan dependen.

Berdasarkan hasil penelitian *Rosida & Umalah (2023)* mengenai dampak asuransi kesehatan BPJS terhadap pemanfaatan perawatan kesehatan di UPT Puskesmas Mancak tahun 2023, temuan berikut dapat dianalisis: 1) Berdasarkan hasil analisis data terhadap karakteristik asuransi kesehatan BPJS di antara 65 responden, mayoritas (58 responden, atau 89,2%) memiliki asuransi kesehatan BPJS, dan sisanya (7 responden, atau 10,8%) tidak memiliki asuransi kesehatan BPJS. Penggunaan kartu BPJS dari 65 responden, yang mayoritas menggunakan kartu BPJS, atau 61 responden (93,8%), dan empat responden (6,2%) yang merupakan responden tampan. 2) Dalam analisis data, hasil menunjukkan bahwa rata-rata kepemilikan mobil BPJS adalah 1,00 dengan standar deviasi 0,312, sedangkan rata-rata pemanfaatan mobil BPJS adalah 1,00 dengan standar deviasi 0,242. 3) Berdasarkan hasil tes statistik, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan.



Umboh et al. (2023) Ada hubungan antara penerapan dan pemeliharaan sistem pemantauan kesehatan di Kawasan Kerja UPT Puskesmas Kecamatan Sukmajaya ($p: 0,000$). Hasilnya menunjukkan bahwa sementara pertumbuhan investasi meningkat, pemanfaatan sistem pemeliharaan kesehatan juga penting. Diharapkan Puskesmas Sukmajaya dapat meningkatkan kualitas perawatan kesehatan dengan memberikan informasi yang lebih rinci kepada masyarakat sekitar mengenai perawatan kesehatan yang dapat diperoleh dengan menggunakan kartu BPJS Kesehatan. Disebutkan bahwa manajemen Puskesmas juga dapat meningkatkan keterampilan sosial, yang sangat penting bagi siswa tahun pertama BPJS. Untuk Siswa Lain. Diantisipasi bahwa penelitian yang lebih mendalam akan dilakukan pada penggunaan situs web penyedia layanan kesehatan oleh karyawan JKN untuk mengklarifikasi faktor-faktor lain, seperti akses ke perawatan kesehatan dan kualitas perawatan kesehatan terkait dengan penggunaan situs web penyedia layanan kesehatan.

Rahmayanti & Rr. Arum Ariasih (2021) Memanfaatkan BPJS Kesehatan khususnya di lingkungan kerja Puskesmas Benda Barubelum, sangat bermanfaat bagi pertumbuhan sekaligus pembangunan. Ada hubungan antara Umur, Diagnosis Penyakit, Sikap Tenaga Kesehatan, dan promosi serta informasi tentang BPJS Kesehatan. Faktor yang paling berdampak pada penerapan BPJS untuk kesehatan adalah Sikap Tenaga Kesehatan. Dalam hal ini, KhasDemi memaksimalkan manfaat BPJS. Untuk memastikan bahwa petugas kesehatan dapat menjalankan tugas mereka sebaik mungkin dan meningkatkan kegiatan sosialisasi yang terkait dengan Program Kesehatan Nasional dengan mengintegrasikan mereka ke dalam kegiatan masyarakat seperti Posyandu, Posbindu, MMD (Musyawarah Masyarakat Desa), Majelis Ta'lim dan Arisan ibu-ibu, supaya banyak masyarakat yang tertarik pada program Jaminan Kesehatan Nasional.

Berdasarkan hasil penelitian *Mustadifah & Idrawati (2021)* Disebutkan bahwa ada hubungan antara masyarakat umum dan ketersediaan sumber daya harian untuk penggunaan layanan penyedia kesehatan BPJS Kesehatan di tempat kerja Pegandon. Tidak ada hubungan antara kelamin, pekerjaan, pendidikan, tipe BPJS penyedia layanan kesehatan, jarak tempuh, tipe penyedia layanan kesehatan untuk jangka panjang, dan penggunaan penyedia layanan kesehatan untuk karyawan di tempat kerja. Faktor yang paling signifikan dalam penelitian ini adalah fasilitas yang berfluktuasi. Namun, berdasarkan hasil survei, responden yang menggunakan BPJS tetapi tidak menggunakan layanan kesehatan, seperti pekerjaan, atau penilaian kesehatan yang negatif atau miring, diidentifikasi.

Berdasarkan penelitian *Qudsi et al. (2023)* Salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan program BPJS Kesehatan di Kabuapten Dompu adalah pergantian karyawan, yang mempengaruhi keempat komponen program (program, pemanfaatan, dan organisasi). Sesuai temuan, faktor yang menghambat efektivitas program BPJS Kesehatan adalah sosialisasi program, biaya program, dan ketepatan waktu.

Nurlaelah (2021) Mayoritas pengguna BPJS berusia antara 26 dan 46 tahun, terhitung 42 pengguna (62,7%). Ini didasarkan pada tes Kolmogorov-Svirnov antara sampel dan pengguna BPJS pada $\alpha = 0,05$, yang ditentukan oleh $p < 0,021 < 0,05$. Sebagaimana dinyatakan, ada hubungan yang signifikan antara pengguna BPJS dan pengguna. Mayoritas responden (56,7%) mengenai penyedia layanan kesehatan yang menggunakan BPJS Negatif adalah 38 orang. Menurut analisis Chi Square, perbedaan antara persepsi responden dan pengguna BPJS pada $\alpha = 0,05$ ditunjukkan oleh nilai $p = 0,003$, yang sedikit turun dari 0,05. Ada hubungan yang signifikan antara persepsi responden dan pengguna BPJS.

Suci Prihatin et al. (2022) Mayoritas responden (71,6%), termasuk yang kategori kelompok perempuan (57,9%), memiliki pendidikan tinggi (92,4%), bekerja di tempat kerja (78,2%), memiliki sifat dekat (69,0%), memiliki sifat yang dalam kondisi baik (59,7%), dapat dijelaskan (50,8%), memiliki variabel respons yang baik (59,7%), memiliki jaminan yang baik



(65,8%), memiliki empaties yang baik (69,5%), dan memanfaatkan PKM (70,0%). Pada tahun 2021, ada korelasi antara penggunaan PKM di bidang-bidang berikut: pekerjaan ($p=0,041$; $OR=0,511$), tenaga kerja ($p=0,004$; $OR=12,653$), berwujud ($p=0,000$; $OR=1,771$), respons ($p=0,016$; $OR=1,771$), dan jaminan ($p=0,0001$; $OR=2,133$). Tidak ada perbedaan yang signifikan antara jenis pendidikan ($p = 0,339$), pelatihan ($p = 1,000$), ketergantungan ($p = 1,000$), dan semangat ($p = 0,296$) dan penggunaan PKM di Wilayah Kerja OKU 2021 Kabupaten Sukaraya. Variabel yang paling dominan adalah jaminan ($p=0,000$; $OR=3,171$).

Berdasarkan hasil penelitian *Pertiwi et al. (2023)* Klinik adisma ini dapat disimpulkan memiliki Faskes rawat Jalan Tingkat 1 (TK 1) dengan sistem pembayaran BPJS. Klinik ini buka 24 jam sehari dan menawarkan konsultasi medis umum, pemeriksaan ginekologi, konsultasi kebidanan, dan layanan laboratorium steril. Hal ini disebabkan oleh beberapa kategori, salah satunya adalah program pendidikan, di mana BPJS tidak memulai sosialisasi apa pun terkait ponsel JKN, sehingga membuat pengguna kurang mudah menerima aplikasi tersebut. Ponsel JKN sendiri tidak terlalu bagus sama sekali. Salah satu keluhan utama adalah bahwa tanggapan yang diberikan oleh call center itu sendiri seringkali cukup lambat, sehingga menyulitkan pelanggan untuk menyelesaikan tugas yang perlu mereka selesaikan. Selanjutnya, program BPJS di Klinik Adisma Husada digunakan untuk meningkatkan efisiensi, tetapi masih dalam proses awal.

Berdasarkan analisis *Umboh et al. (2023)* Hal ini dapat diartikan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan JKN (non-PBI) di provinsi Sario terbagi dalam tiga kategori: Pekerjaan Penerima Upah (PPU) (60,4%), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBBU) (29,2%), dan Kerja Bukan Pekerja (10,4%). Hasil untuk variabel grup adalah sebagai berikut: pendapatan rendah (34,0%) dan pendapatan tinggi (66,0%). Selain itu, mengenai variabel pemanfaatan sumber daya perawatan kesehatan, 76,4% digunakan dan 23,6% tidak digunakan. Akibatnya, ada hubungan antara pekerjaan dan studi serta penggunaan ringkasan sehari-hari untuk perawatan kesehatan yang disediakan oleh staf layanan kesehatan Non-PHI Karachi.

Yana et al. (2020) Sampai sekarang, kemanjuran JKN dalam mendeteksi rawat inapitius di Yogyakarta adalah 75,62% yang baik. Faktor sosial-ekonomi berdampak pada pemanfaatan JKN. Tiga faktor utama yang berdampak signifikan terhadap pemanfaatan JKN adalah pendidikan dan lapangan kerja. Ini menunjukkan bahwa mereka yang berusia lebih dari 45 tahun, telah menyelesaikan pendidikan, dan memiliki pekerjaan secara bertahap akan dapat menggunakan asuransi untuk menutupi pengeluaran tak terduga di Yogyakarta.

Amadea & Rahardjo (2022) Ada perbedaan dalam pemanfaatan Asuransi Kesehatan Nasional di Amerika Serikat Bagian Barat. Ada perbedaan pengetahuan mengenai Program Asuransi Kesehatan Nasional di Tempat Kerja Timur Laut. Karakter individu berbeda dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan nasional di daerah kerja Puskesmas Perumnas Utara. Faktor paling signifikan yang mempengaruhi penggunaan Asuransi Kesehatan Nasional di tempat kerja di Puskesmas Perumnas Utara Kota Cirebon adalah variabel pendidikan. Sebaliknya, varians variabel JKN dan tingkat penetrasi tidak berdampak negatif terhadap penggunaan Asuransi Kesehatan Nasional di wilayah Puskesmas Perumnas Utara Kota.

Sukeni et al. (2021) Penurunan penggunaan JKN dalam perawatan kesehatan tidak dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang berdampak negatif pada pemanfaatan perawatan kesehatan. Ada empat faktor yang mempengaruhinya: lingkungan, karakteristik populasi, kesehatan, dan faktor keluaran. Jika faktor-faktor yang disebutkan di atas dipertimbangkan, maka perubahan akan terjadi dalam penggunaan perawatan kesehatan selama pandemi COVID-19. Perubahan ini termasuk penyesuaian pada sistem perawatan kesehatan (termasuk jam, hari, dan shift) serta perubahan penggunaan teknologi, seperti telemedicine dan Whatsapp, perubahan demografi dan karakteristik pengguna, dan penyesuaian kompensasi.



Surna & Vera (2023) Terdapat hubungan antara pandemi COVID-19 dengan pemanfaatan layanan BPJS kesehatan oleh masyarakat setempat di wilayah kerja Puskesmas Alue Sungai Pinang. Responden yang tidak memenuhi kriteria COVID-19 memiliki tingkat kepuasan terkait kesehatan yang lebih rendah. Responden yang terdampak covid-19, sebagaimana masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Alue Sungai Pinang lebih rendah tentang pemanfaatan BPJS kesehatan.

Mustikawati et al. (2022) Peningkatan hasil kesehatan karyawan terkait dengan peningkatan moral karyawan dan struktur sosial dalam menerapkan Sistem Kesehatan BPJS. Karyawan BPJS Kesehatan menyoroti hubungan kerjasama yang signifikan dengan Puskesmas dan sickbay. Kolaborasi menumbuhkan ikatan sosial antara pasien dan dokter serta penyediaan layanan kesehatan komplementer. Hubungan seperti itu disebabkan oleh pemahaman dan kesediaan pasien untuk mematuhi prosedur medis, seperti catatan medis dan kunjungan pasien-dokter. Pengaturan, perintah, dan larangan yang berfungsi melindungi pasien, dokter, dan pelayanan lain di Puskesmas dan Rumah Sakit sebagai penyelenggaraan sistem BPJS Kesehatan. Praktik dan kegiatan untuk mengelola perawatan kesehatan biasanya dilakukan oleh pasien BPPJS; dokter dan penyedia layanan kesehatan lainnya memastikan bahwa standar perawatan terpenuhi dan selaras dengan standar profesional dan penyedia layanan kesehatan lainnya. Ada sebuah ganda peran.

Dewi & Nurjannah (2020) Menekankan hubungan antara ketersediaan dan penggunaan BPJS Kesehatan non-PIB untuk perlindungan kesehatan pasien ($p=0,001$). Ada hubungan antara aksesibilitas (kemampuan untuk menjangkau) dan pemanfaatan perawatan pasien untuk kesehatan BPJS PBI non-primer ($p=0,005$). Tidak ada korelasi antara keterjangkauan dan penggunaan BPJS Kesehatan non-PBI untuk perlindungan kesehatan pasien lansia ($p=0,717$). Ada korelasi antara penerimaan (penerimaan) dan penggunaan langkah-langkah keselamatan pasien tanpa adanya perawatan yang berpusat pada pasien (BPJS Kesehatan non PBI; $p=0,000$).

Harahap & Agustina (2023) Ada korelasi yang signifikan secara statistik antara pengetahuan dan kepuasan pasien ($n = 0,014$) antara karyawan Layanan Kesehatan Nasional (NHS) di Teladan dan Medan. Ada korelasi yang signifikan antara kepercayaan dan keyakinan serta rujukan pasien ($p = 0,014$) untuk pasien yang menerima Asuransi Kesehatan Nasional (NHI) di area kerja Puskesmas Teladan dan Kota Medan. Ada korelasi yang signifikan ($p = 0,022$) antara jumlah kasus sarana dan jumlah karyawan JKN di area kerja Puskesmas Teladan dan Kota Medan. Ada korelasi yang signifikan ($p = 0,007$) antara informasi pasien dan rejimen latihan mereka untuk karyawan Dinas Kesehatan Nasional (JKN) di daerah kerja Teladan dan Medan. Tidak ada hubungan antara rasa sakit pasien dan rehabilitasi mereka dengan nilai.

Puji et al. (2022) Basis populasi yang sehat akan mendukung ketersediaan layanan kesehatan yang tersedia, termasuk transportasi bermotor dan transportasi kota di tempat. Selain itu, jaringan jalan yang terawat dengan baik akan memfasilitasi akses mudah ke layanan transportasi yang aman dan nyaman, serta transportasi angkutan kota yang terjangkau, yang akan menguntungkan mereka di masyarakat yang memiliki akses ke rumah terjangkau dekat dengan puskesmas. Persepsi masyarakat tentang perawatan orang sakit perlu diperkuat dengan memberikan perawatan khusus yang terus diterapkan pada masalah terkait kesehatan atau masalah terkait kesehatan di masyarakat sehingga perawatan masalah kesehatan tersebut menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut penelitian ini, masih banyak karyawan JKN KIS yang tidak dapat memanfaatkan fasilitas perawatan kesehatan karena beberapa faktor yang membuat sistem perawatan kesehatan JKN KIS kurang ideal.

Hasibuan & Ermawati (2023) Faktor-faktor yang terkait dengan penggunaan kartu JKN di sekolah termasuk pengetahuan, keterampilan, pendapatan rumah tangga, dan tingkat keparahan penyakit. Sebaliknya, ada sedikit bukti hubungan antara pendidikan, pekerjaan, dan



perilaku menetap yang terkait dengan masalah kesehatan. Sangat penting bagi Puskesmas untuk menyediakan layanan berkualitas tinggi untuk memfasilitasi dan mencegah meningkatnya penggunaan kartu JKN. Selain itu, BPJS Kesehatan harus mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang signifikan dalam rangka mengembangkan strategi intervensi sosial untuk penggunaan kartu JKN.

Assiddiq et al., n.d. Pada tahun 2020, ada 7.561 karyawan JKN di Puskesmas Paringin; pada tahun 2021, ada 8.782 karyawan, dan pada tahun 2022, ada 11.557 karyawan. Penggunaan layanan kesehatan di Puskesmas Paringin oleh karyawan JKN terus menurun sejak 2020–2022. Mayoritas responden menghargai layanan perawatan kesehatan (69%), petugas positif (73%), persepsi pasien positif (72%), aksesibilitas langsung (53%), dan kebutuhan akan layanan perawatan kesehatan (68%). Analisis statistik analisis bivariat gagal menunjukkan hubungan antara sikap ($p.value = 0,950$), persepsi ($p.value = 1.000$), aksesibilitas ($p.value = 1.000$), dan kebutuhan ($p.value = 1.000$) dan penggunaan perawatan kesehatan bagi karyawan JKN di area kerja Paringin di Kabupaten Balangan.

Sopania et al. (2024) Tingkat pendidikan tidak ada hubungannya dengan penerapan BPJS di kawasan studi Kawasan Kerja Suka Makmur di provinsi Aceh Besar pada tahun 2023. Meskipun demikian, asumsi penelitian menunjukkan bahwa tingkat koneksi yang rendah mungkin disebabkan oleh tingkat pendidikan populasi formal yang relatif rendah yang sebagian besar menggunakan BPJS. Hubungan antara rentang variabel respons dan kualitas perawatan kesehatan juga menunjukkan korelasi yang signifikan: ketika rentang variabel respons meningkat, begitu pula indeks pemanfaatan BPJS. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa sejumlah faktor, termasuk pendidikan, pendapatan, status pekerjaan, waktu liburan, dan lingkungan rumah, terkait dengan penggunaan BPJS di Area Kerja Suka Makmur. Memahami faktor-faktor ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk memajukan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas program BPJS dan perawatan kesehatan di daerah sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian *Sonia et al. (2022)* Di dalam Puskesmas Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, berikut ini dapat diamati: Ada hubungan yang kuat antara UU Kesehatan Nasional (JKN) dan Kebijakan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Sekolah Umum. Ada hubungan erat antara ketersediaan layanan kesehatan dan penggunaan layanan kesehatan di Puskesmas. Ada korelasi yang kuat antara penerapan layanan kesehatan di Puskesmas dan prinsip-prinsip perawatan kesehatan. Singkatnya, persepsi Asuransi Kesehatan Nasional (JKN), Akses ke Layanan, dan persepsi klaim kesehatan memiliki hubungan dengan departemen manajemen klaim kesehatan di Puskesmas, dengan hubungan yang paling signifikan adalah persepsi klaim kesehatan.

Melisa (2024) Karyawan JKN mendapat manfaat dari perawatan kesehatan dalam arti ekonomi, tetapi pengetahuan mereka tidak terkait dengan perawatan kesehatan dalam arti sosial, seperti dalam bentuk sikap dan Puskesmas. Diantisipasi Puskesmas dan BPJS Kesehatan akan berkolaborasi dalam memberikan informasi kepada peserta guna memaksimalkan manfaat perawatan kesehatan. Puskesmas diharapkan lebih proaktif dalam memberi tahu setiap anggota masyarakat di daerah yang tidak memiliki akses ke fasilitas kesehatan karena pekerjaan yang keras, keras, dan berulang. Masyarakat diharapkan untuk berpartisipasi lebih aktif dalam semua kegiatan yang ditawarkan oleh Puskesmas, seperti menjadi sukarelawan untuk proyek-proyek yang berkaitan dengan kesehatan atau proyek-proyek lain, serta kegiatan yang akan dilakukan Puskesmas, seperti kegiatan sosialisasi yang melibatkan manfaat menggunakan kartu JKN untuk tujuan yang berhubungan dengan kesehatan.

Melisa (2024) Kualitas perawatan kesehatan yang diberikan Puskesmas sudah sejalan dengan standar kesehatan nasional yang diberikan pemerintah. Dengan adanya Program Kesehatan Nasional (JKN), yang sangat bermanfaat bagi perawatan kesehatan, pasien disebut sebagai penyedia yang memanfaatkan dan mengenali manfaat dari program tersebut, dan



mereka juga mengidentifikasi sebagai individu yang memiliki dampak signifikan terhadap kualitas perawatan yang diberikan. Sarana dan pemerintah prasarana sudah menjadi aplikasi efektif yang bisa digunakan di Puskesmas.

Panggantih et al. (2019) Mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta jaminan kesehatan nasional (JKN) di Puskesmas Mekarsari tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa 1) Karakteristik predisposisi yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Puskesmas Mekarsari tahun 2019 adalah manfaat pelayanan kesehatan dan persepsi mengenai JKN, 2) Karakteristik pendukung yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah sikap tenaga kesehatan, Karakteristik 3) kebutuhan yaitu persepsi sehat dan sakit berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Dua variabel non-korelasi lainnya adalah usia, jenis pendidikan dan pekerjaan, moda transportasi, bias usia, dan lamanya waktu yang dihabiskan untuk perawatan kesehatan.

Ibrahim & Kahar (2022) Program literasi kesehatan pertama di Kabupaten Pulau Morotai terkena dampak negatif dari tingkat literasi kesehatan secara signifikan di tahun 2021. Jika dibandingkan dengan mereka yang kekurangan BPJS dan mereka yang tidak memiliki BPJS, mereka yang memiliki BPJS kecil lebih mampu memanfaatkan fasilitas pertolongan pertama ketika mereka mengalami masalah kesehatan. Hal ini terutama berlaku jika mereka dua atau tiga kali lebih mungkin memiliki BPJS daripada non-BPJS. Tetapi kendala ini idealnya harus dibuat lebih jelas. Salah satu cara untuk memperbaikinya adalah dengan meningkatkan promosi kesehatan di sekolah, tempat kerja, dan Pemerintah Sakit Rumah Sakit, sehingga lebih banyak orang secara keseluruhan memiliki akses ke fasilitas P3K daripada yang seharusnya.

Cahyani et al. (2021) Persentase karyawan JKN yang menggunakan sistem perawatan kesehatan sebesar 56,6%. Persentase respon positif di JKN adalah 73,5%. Kegunaan layanan kesehatan JKN bagi mayoritas mudah kurang lebih 69,9%. Persentase walikota JKN dengan kesehatan yang baik adalah 68,7%. Ada korelasi antara persepsi karyawan JKN dan penggunaan manfaat pemantauan kesehatan di Area Kerja Beruntung 2020, dengan koefisien p (0,003). Ada korelasi antara akses karyawan JKN ke layanan kesehatan dan penggunaan layanan kesehatan mereka dalam Indeks Kesehatan Tempat Kerja Beruntung 2020 dengan p (0,006). Ada hubungan antara karyawan JKN yang menggunakan sumber daya perawatan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya 2020 dan (nilai p (0,013)

Salsabila & Setianingsih (2024) Ada hubungan antara tingkat pendidikan, jenis intervensi JKN, pengetahuan, dan persepsi tentang JKN, serta akses ke sumber daya, fasilitas kesehatan, dan sistem pendukung sosial sehubungan dengan pemanfaatan perawatan kesehatan. Tidak ada hubungan antara masyarakat umum dan tipe orang yang berkaitan dengan pemanfaatan perawatan kesehatan.

Ilham & Hayati (2021) Mayoritas peserta JKN yang menggunakan Kartu Asuransi Kesehatan Nasional adalah 74 responden, atau 74,7%. Pengetahuan karyawan JKN di area kerja Puskesmas Pelambuan pada tahun 2021 dilaporkan oleh sebagian besar responden, dengan jumlah responden yang lebih besar (59,6%) menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat pemahaman yang cukup tinggi. Ada korelasi antara pengetahuan dan penggunaan Program Asuransi Kesehatan Nasional di area kerja Puskesmas Pelambuan pada tahun 2021 ($p = 0,005$).

Sonia et al. (2022) Bisa dikatakan BPJS kesehatan pelayanan cukup bermanfaat. Namun, ada beberapa perbaikan dalam perawatan kesehatan yang diperlukan untuk mencapai potensi populasi dalam hal memanfaatkan kualitas perawatan kesehatan sebaik mungkin. Kemampuan individu untuk menggunakan layanan kesehatan tergantung pada tingkat pemahaman mereka. Responden dengan pengetahuan yang tidak memadai tentang layanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas memiliki pemahaman yang buruk, yang membuat mereka tidak dapat dipercaya dan kurang motivasi untuk menggunakan layanan kesehatan.



Memuai responden yang sudah pernah menciptakan pelayanan kesehatan di Puskesmas, dan mereka mempunyai keputusan untuk memilih untuk memanfaatkan atau tidak memanfaatkan.

Permata Sari et al. (2023) Salah satu layanan yang diberikan kepada masyarakat oleh perwakilan BPJS Labuhanbatu Utara adalah bantuan bagi anggota BPJS yang menggunakan kartu BPJS mereka. Kesimpulan yang beragam terkait dengan kesimpulan yang diambil dari penelitian penulis. Memanfaatkan kartu BPJS Kesehatan telah menghasilkan bantuan yang cepat dan efisien dari BPJS Labuhanbatu Utara Kantor. Umpan balik positif yang diterima dari anggota staf Labuhanbatu Utara yang menggunakan program BPJS Kesehatan untuk memaksimalkan semua layanan yang ditawarkan di Kantor BPJS antara lain kualitas, penanganan, perhatian, fasilitas, dan faktor lainnya. Berdasarkan informasi yang tersedia, tim BPJS berhasil membantu masyarakat Labuhanbatu Utara dan segera menanggapi permintaan publik untuk informasi mengenai penggunaan atau pendaftaran BPJS Kesehatan.

Salah satu layanan yang diberikan kepada masyarakat oleh perwakilan BPJS Labuhanbatu Utara adalah bantuan bagi anggota BPJS yang menggunakan kartu BPJS mereka. Kesimpulan yang beragam terkait dengan kesimpulan yang diambil dari penelitian penulis. Memanfaatkan kartu BPJS Kesehatan telah menghasilkan bantuan yang cepat dan efisien dari BPJS Labuhanbatu Utara Kantor. Umpan balik positif yang diterima dari anggota staf Labuhanbatu Utara yang menggunakan program BPJS Kesehatan untuk memaksimalkan semua layanan yang ditawarkan di Kantor BPJS antara lain kualitas, penanganan, perhatian, fasilitas, dan faktor lainnya. Berdasarkan informasi yang tersedia, tim BPJS berhasil membantu masyarakat Labuhanbatu Timur dan segera menanggapi permintaan publik untuk informasi mengenai penggunaan atau pendaftaran BPJS Kesehatan. karyawan BPJS Kesehatan, mitranya di BPJS Kesehatan, atau fasilitas kesehatan seperti klinik, rumah sakit, dan dokter, yang selalu waspada, adalah peningkatan program kesehatan yang berkesinambungan. Program kesehatan nasional BPJS Kesehatan ini sangat membantu masyarakat dalam mengurangi biaya perawatan kesehatan. Akibatnya, sejumlah besar masyarakat saat ini menggunakan layanan BPJS Kesehatan, dengan tujuan untuk mempromosikan kesehatan masyarakat (Puskesmas).

PENUTUP

Simpulan

Asuransi Kesehatan Nasional (JKN) harus dimiliki oleh seluruh penduduk Indonesia untuk memberikan perlindungan kesehatan. Pemanfaatan layanan kesehatan JKN dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pekerjaan, pendapatan, status pendidikan, jenis pendidikan, dan keyakinan agama. Tujuan utama JKN adalah untuk mencapai cakupan kesehatan universal yang mencakup perawatan preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif tanpa menimbulkan beban keuangan bagi pengguna. Studi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan layanan kesehatan di puskesmas secara signifikan dipengaruhi oleh kehadiran Kartu BPJS. Faktor-faktor seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan memiliki hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan layanan kesehatan. Sebagai contoh cara menggunakan layanan, pertimbangkan ketersediaan fasilitas, ruang tunggu, dan titik akses. Program JKN juga membahas masalah sosial dan masalah kualitas layanan yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa program JKN telah berhasil mengurangi biaya perawatan kesehatan untuk masyarakat umum.

Saran

Berdasarkan analisis beberapa studi penelitian mengenai penggunaan layanan Layanan Kesehatan Nasional (JKN), beberapa rekomendasi dapat dibuat untuk meningkatkan efektivitas dan partisipasi program: (1) Meningkatkan kesadaran akan manfaat JKN dan cara mengakses layanan kesehatan, terutama di daerah dengan tingkat pemanfaatan rendah. Dengan mengintegrasikan sosialisasi ke dalam kegiatan masyarakat seperti kegiatan Posyandu, arisan,



dan desa, pemahaman masyarakat terhadap JKN dapat ditingkatkan. (2) Untuk meningkatkan hasil kesehatan, fasilitas kesehatan dan puskesmas lainnya harus meningkatkan standar perawatan melalui pelatihan keunggulan layanan. Sikap dan responsivitas tenaga kesehatan sangat merusak cara klien JKN menggunakan layanan. (3) Meningkatkan aksesibilitas ke fasilitas kesehatan dengan memelihara infrastruktur umum, seperti jalan dan transportasi. Ini sangat penting di daerah-daerah di mana akses ke layanan kesehatan terbatas, memastikan bahwa semua karyawan JKN dapat mengakses layanan kesehatan tanpa gangguan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana Putri, U., Bazarah, J., & Info, A. (2022). Efektivitas Pelayanan Preventif dan Rehabilitatif Pada BPJS Kesehatan Terhadap Masyarakat. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 384–393. <https://doi.org/10.30872/PSIKOBORNEO.V10I2.8112>
- ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA PESERTA BPJS KESEHATAN DI RSUD SIMEULUE TAHUN 2018 | *Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat*. (n.d.). Retrieved June 14, 2024, from <https://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2M/article/view/274>
- Angelita, M., Lukman, S., & Tahir, I. (2022). INOVASI DAN EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI MOBILE JKN PADA BPJS KESEHATAN DI JAKARTA SELATAN. *Medium*, 9(2), 292–305. [https://doi.org/10.25299/MEDIUM.2021.VOL9\(2\).10073](https://doi.org/10.25299/MEDIUM.2021.VOL9(2).10073)
- Aplikasi, P., Untuk, M.-J., Efektivitas, M., Bpjs, P., Di, K., Cabang, K., Ellen, M., Putriana, B., Tata, J. F., Sudarwadi, D., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). Pemanfaatan Aplikasi M-JKN untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan BPJS Kesehatan di Kantor Cabang Manokwari. *Lensa Ekonomi*, 17(2), 103–112. <https://doi.org/10.30862/LENSA.V17I2.314>
- Arini, F. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Mewujudkan Universal Health Coverage (UHC) Di Kecamatan Medan Baru.
- Arofah, A. N., Noor, V. M. M., Setyawan, F. E. B., & Shihab, D. A. S. (2022). Dampak Akibat Implementasi Program JKN Terhadap Biaya Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.37148/COMPHIJOURNAL.V3I2.104>
- Cafriati, T. R. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN STATUS EKONOMI PASIEN TERHADAP PEMANFAATAN LAYANAN BPJS DI PUSKESMAS MARTAPURA 1.
- Cahyani, R. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA PESERTA JKN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BERUNTUNG RAYA TAHUN 2020.
- Doko, H., Kenjam, Y., & Ndoen, E. M. (2019). Determinan Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapen Kecamatan Alak Kota Kupang. *Media Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 68–75. <https://doi.org/10.35508/MKM.V1I2.1951>
- Efektivitas, A., Aplikasi, P., Kesehatan, L., Jaminan, M., Nasional, K., Indonesia, D., Yuliastuti, H., & Jawahir, M. (2023). Analisis Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Layanan Kesehatan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 4(01), 28–40. <https://doi.org/10.54147/JPKM.V4I01.726>
- Elvyan Br Damanik, B., Fitri Arianti, A., Rambe, I., Pramita Gurning, F., & Artikel Abstrak, I. (2023). EFEKTIVITAS PORTABILITAS DALAM PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DALAM RANGKA MENINGKATKAN



- PELAYANAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 7(1). <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JKPI/article/view/3953>
- Endang, A., Adeni, S., & Harahap, M. A. (2023). EFEKTIVITAS SOSIALISASI PROGRAM ANTREAN ONLINE FKTP BPJS KESEHATAN MELALUI KANAL MEDIA SOSIAL. *SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 59–68. <https://doi.org/10.35308/SOURCE.V9I1.7208>
- Ermawati, S. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Kartu JKN Di Puskesmas Pagurawan Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara.
- Fadila, R., & Katmini. (2022). Determinan Pencapaian Indikator Kapitasi Berbasis Kinerja pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health)*, 8(3), 408–417. <https://doi.org/10.25311/KESKOM.VOL8.ISS3.1272>
- Fajri Madani, J., Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, E., Nur Agustin, E., Alma Azzahra, K., Dwi Istanti, N., Ilmu Kesehatan, F., Masyarakat, K., & Pembangunan Nasional, U. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Upaya Meningkatkan Akses Kesehatan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Anestesi*, 1(3), 34–45. <https://doi.org/10.59680/ANESTESI.V1I3.327>
- Faktor-Faktor, A., Memengaruhi, Y., Pencarian, P., Kesehatan, P., Program, P., Di, J., Pertiwi, I. R., Choirunnisa, A., Septina, Z., Wasir, R., Dwi Istanti, N., Kesehatan, F. I., Masyarakat, K., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Jakarta, ". (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Pada Program JKN Di Indonesia. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), 161–168. <https://doi.org/10.59680/MEDIKA.V1I2.298>
- Fikrin, Wardani, F. A., Afrendi, B., & Ferianto, A. (2023). Efektivitas Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sleman. *Journal of Society Bridge*, 1(3), 65–73. <https://doi.org/10.59012/JSB.V1I3.23>
- Gea, A., Khairina, E., Salsabila, L., Studi Administrasi Negara, P., & Sosial dan Humaniora, F. (2023). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM JAMINAN KESEHATAN BERBASIS PEMERINTAH DI KOTA BATAM: STUDI KASUS APLIKASI MOBILE JKN BERBASIS ELEKTRONIK. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 7(2), 325–337. <https://doi.org/10.30737/MEDIASOSIAN.V7I2.4892>
- Hasibuan, A. N. R., MS, S. W. P., Mauliyand, S., & Gurning, F. P. (2024). STUDI LITERATUR: ANALISIS PEMANFAATAN PROGRAM JKN DALAM MENYEDIAKAN PELAYANAN YANG EFEKTIF DAN EFESIEN. *Jurnal Kesehatan*, 2(1), 40–50. <https://jurnalkesehatan.joln.org/index.php/health/article/view/98>
- Hasibuan, R., & Ermawati, S. (2023a). DETERMINAN PEMANFAATAN KARTU JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI PUSKESMAS PAGURAWAN KABUPATEN BATU BARA. *Edu Masda Journal*, 7(1), 19–28. <http://openjournal.masda.ac.id/index.php/edumasda/article/view/140>
- Hasibuan, R., & Ermawati, S. (2023b). DETERMINAN PEMANFAATAN KARTU JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI PUSKESMAS PAGURAWAN KABUPATEN BATU BARA. *Edu Masda Journal*, 7(1), 19–28. <https://doi.org/10.52118/EDUMASDA.V7I1.140>
- Hermayasari, I. (2023). DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN OLEH PESERTA JKN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PARINGIN KABUPATEN BALANGAN.
- Hidayah, A., Imsaruddin, G., Prodi, D., Masyarakat, I. K., Aufa, S., & Padangsidimpuan, R. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BPJS DI DESA PARGARUTAN TONGA KECAMATAN ANGKOLA TIMUR TAHUN



2017. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 2(3), 11–20. <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/101>
- Hidayatullah, M. S. (2023). EFEKTIVITAS PERAN BIDANG PPMKS DALAM MENANGANI MASYARAKAT UNTUK MENDAPAT JKN DI DINAS SOSIAL KABUPATEN SEMARANG.
- Ilham, M. (2022). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN KARTU JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PELAMBUAN 2021.
- Ilmiah Kesehatan, J., Antara Tingkat Pendapatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Pasien Jaminan Kesehatan Nasional, H., Azzah Fadhilah, D., Fajar Riyanti, F., Aini Fauziah, N., Suropto, Y., & Wattimena, L. (2019). HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDAPATAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN OLEH PASIEN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(3), 98–101. <https://doi.org/10.33221/JIKES.V18I3.369>
- Indriani, D. (2020). Efektivitas Implementasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Serta Dampaknya Terhadap Kesehatan Dan Ekonomi Masyarakat Tahun 2009-2013 Dan 2015-2019. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 1(1), 76–85. <https://doi.org/10.23969/BRAINY.V1I1.11>
- Intan Tarlina Azahra, -. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPEMILIKAN DALAM PEMANFAATAN BPJS KESEHATAN PADA IBU BALITA STUNTING. <https://doi.org/10.31004/PREPOTIF.V7I1.13858>
- Jauharatunnisa, J. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN JKN-KIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALALAK TENGAH KOTA BANJARMASIN TAHUN 2021.
- Jurnal, H., Ekonomi Terhadap Keikutsertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Kota Madiun Tahun, D., Hasniati Rahmah, A., Narulita Sari, R., Kusumawati, Y., Kaharani Putri, W., Fatimah, N., Studi Administrasi Kesehatan, P., Ilmu Kesehatan, F., & Muhammadiyah Madiun, U. (2023). Determinan Ekonomi Terhadap Keikutsertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Kota Madiun Tahun 2023. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(3), 294–302. <https://doi.org/10.55606/JRIK.V3I3.2688>
- Kartu Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Cindy Putri Amadea, P., & Budi Raharjo, B. (2022a). Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Puskesmas. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(1), 7–18. <https://doi.org/10.15294/IJPHN.V2I1.51551>
- Kartu Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Cindy Putri Amadea, P., & Budi Raharjo, B. (2022b). Pemanfaatan Kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Puskesmas. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2(1), 7–18. <https://doi.org/10.15294/IJPHN.V2I1.51551>
- Kusuma, A. W. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Peserta Jkn Di Puskesmas Pantai Cermin Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Kusumawardhani, O. B., Octaviana, A., & Supitra, Y. M. (2022). EFEKTIVITAS MOBILE JKN BAGI MASYARAKAT: LITERATURE REVIEW. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional*, 64–69. <https://doi.org/10.47701/SIKENAS.VI.1665>
- Layanan, P., Peserta, K., Kesehatan, J., Di, N., Jejawi, K., Stiyawan, Y., & Ainy, A. (2023). Pemanfaatan Layanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Jejawi. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 9(1), 163–175. <https://doi.org/10.29241/jmk.v9i1.1427>



- Lende, D. N., Sirait, R. W., & Dodo, D. O. (2021). Pemanfaatan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) oleh Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 19–28. <https://doi.org/10.35508/MKM.V3I1.3058>
- Lubis, A. S., Sabrina, D., Gloria, N., Ginting, B., Hutajulu, S. A., Gurning, F. P., Kunci, K., & Kesehatan, B. (2022). ANALISIS PERKEMBANGAN FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA DAN FASILITAS KESEHATAN RUJUKAN TINGKAT LANJUTAN PADA TAHUN 2022. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(9), 1235–1248. <https://doi.org/10.32670/HT.V1I9.2028>
- Lubis, S. (2020). PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG MUTU PELAYANAN TERHADAP PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DASAR DI PUSKESMAS SIMALINGKAR TAHUN 2018. *DINAMIKA KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN*, 11(1), 337–352. <https://doi.org/10.33859/DKSM.V11I1.577>
- Mardiyoko, I., Rohman, H., Mandaeng, R. A., Kesehatan, P., & Setya Indonesia, B. (2020). ANALISIS DATA DAN FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA PENDING CLAIM PASIEN BPJS DI RUMAH SAKIT CONDONG CATUR TAHUN 2019. In *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)* (Vol. 1, Issue 3, pp. 74–84). <https://thejournalish.com/ojs/index.php/jce/article/view/398>
- Murtiningtias, F., Ibrahim, H. Z., & M.Ridwan, M. R. (2022). PERJANJIAN KERJASAMA ANTARA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN DENGAN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN DALAM PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN. *Lex LATA*, 3(1). <https://doi.org/10.28946/LEXL.V3I1.841>
- Nadia, N., Hadiwardjo, Y. H., & Nugrohowati, N. (2023). Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional terhadap Pelaksanaan Pelayanan Promotif dan Preventif. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(05), 388–401. <https://doi.org/10.33221/JIKM.V12I05.2267>
- Napirah, M. R., Rahman, A., Tony, A., Administrasi, P., Kesehatan, K., Kedokteran, F., Kesehatan, I., Tadulako, U., & Pengembangan Kota, J. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMBARANA KECAMATAN POSO PESISIR UTARA KABUPATEN POSO. *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/10.14710/jpk.4.1.29-39>
- Narmansyah, S. (2022). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi JKN Mobile Di Kota Makassar = Analysis Utilization of Information System JKN Mobile in Makassar City.
- Narmansyah, S., Rahmadani, S., Arifin, M. A., Thaha, R. M., Administrasi, D., & Kesehatan, K. (2022). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi JKN Mobile Di Kota Makassar. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 196–204. <https://doi.org/10.54259/SEHATRAKYAT.V1I3.1082>
- Niakurniawati, & Imran, H. (2023). FAKTOR ENABLING YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI PADA PESERTA BPJS. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN HIDUP*, 8(2), 41–48. <https://doi.org/10.51544/JKMLH.V8I2.4473>
- Ningrum, I. C. N. C., Dewiyani, A. A. I. C., & Ardhiasti, A. (2023). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN MOBILE JKN DI DESA TUMPANG KABUPATEN MALANG. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 78–86. <https://doi.org/10.37792/JUKANTI.V6I2.941>
- Nugraheni, I., Putriyanti, C. E., Kurnianto, A., Literatur, T., Program, E., Kesehatan, J., Di Indonesia, N., Nugraheni, A. I., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Waluyo, N. (2023). Tinjauan Literatur: Evaluasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia. *Jurnal Kesehatan*, 12(2). <https://doi.org/10.46815/JK.V12I2.184>



- Pajung, C. B. (n.d.). PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA PESERTA JKN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDA ELY. Retrieved June 14, 2024, from https://www.academia.edu/98532048/PEMANFAATAN_PELAYANAN_KESEHATAN_PADA_PESERTA_JKN_DI_WILAYAH_KERJA_PUSKESMAS_BANDA_ELY
- Panjaitan, A. A. (2020). ANALISIS PEMANFAATAN PELAYANAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN DI INDONESIA: A LITERATURE REVIEW. *JURNAL PERSPEKTIF ADMINISTRASI DAN BISNIS*, 1(1), 44–50. <https://doi.org/10.38062/JPAB.V1I1.5>
- Pattinama, V., Untari, J., & Pratiwi, R. (2024). Determinan Pemanfaatan Kartu BPJS Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(01), 23–29. <https://doi.org/10.33221/JIKM.V13I01.2383>
- (PDF) PERAN MOBILE JKN SEBAGAI BENTUK DIGITALISASI KESEHATAN DALAM MENCAPAI TUJUAN TRANSFORMASI PEMBIAYAAN KESEHATAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN. (n.d.). Retrieved June 14, 2024, from https://www.researchgate.net/publication/380153828_PERAN_MOBILE_JKN_SEBAGAI_BENTUK_DIGITALISASI_KESEHATAN_DALAM_MENCAPAI_TUJUAN_TRANSFORMASI_PEMBIAYAAN_KESEHATAN_YANG_EFEKTIF_DAN_EFISIEN
- PEBRIANI, A., & Misnaniarti, M. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN BAGI PESERTA JKN DI PUSKESMAS PADANG SELASA PALEMBANG ERA COVID-19. *Trabalho de Conclusão de Curso*, 1(9), 1–10. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- PELAYANAN KESEHATAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN KOTA DENPASAR Izky Ova Ayu Sabrina, E. DI, & Arka, S. (2019). EFEKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN DI KOTA DENPASAR. *PIRAMIDA*, 15(2), 193–212. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/piramida/article/view/55767>
- Pelayanan, P. M., Kepuasan, T., Bpjs, P., Puskesmas, D., Kabupaten, C., Tahun, B., Wahyudi, A., 1✉, H., Setianingsih, L. E., & Kesehatan, A. (2023). Pengaruh Mutu Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Bpjs Di Puskesmas Cikarang Kabupaten Bekasi Tahun 2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 10126–10142. <https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V3I5.5925>
- Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Meningkatkan Pelayanan BPJS Kesehatan di Klinik Pratama Bertha Kota Medan Putri Utami, A., Asnawi, M., & Firah, A. (2023). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Untuk Meningkatkan Pelayanan BPJS Kesehatan di Klinik Pratama Bertha Kota Medan. *Jurnal Bisnis Corporate*, 8(2), 30–37. <https://doi.org/10.46576/JBC.V8I2.4219>
- Pemanfaatan, G., Kesehatan, P., Peserta, P., Kesehatan, B., Puskesmas, D., Tahun, K., & Sopiandy, F. (2023). Gambaran Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan Di Puskesmas Kiarapandak Tahun 2021. *Indonesian Scholar Journal of Medical and Health Science*, 2(05), 657–663. <https://dohara.or.id/index.php/hsk/article/view/227>
- Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Siti Fatimah, F., Indrawati, F., Ilmu Kesehatan Masyarakat, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2019). Faktor Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3(1), 121–131. <https://doi.org/10.15294/HIGEIA.V3I1.24747>
- Pemenuhan, E., Atas, H., Kesehatan, J., Berbasis, N., Di, E., Panti, T., Prista, A., 1✉, P., Muhtarom, M., Khaerudin, A., Glica, F., & Suniaprily, A. (2024). Efektifitas Pemenuhan Hak Atas Jaminan Kesehatan Nasional Berbasis Elektronik Di Tingkat Panti Asuhan.



- Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(2), 154–163.
<https://doi.org/10.31004/INNOVATIVE.V4I2.9286>
- Penerapan Aplikasi Mobile Jkn Terhadap Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Subulussalam Rika Rinjani, A., & Sari, N. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Mobile Jkn Terhadap Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Subulussalam. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(2), 209–223.
[https://doi.org/10.25299/JIAP.2022.VOL8\(2\).10491](https://doi.org/10.25299/JIAP.2022.VOL8(2).10491)
- Penerapan Jaminan Kesehatan Nasional, E., Penerapan Jaminan Kesehatan Nasional Melalui Bpjs Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat, E., & Eka Putri, N. (2014). EFEKTIVITAS PENERAPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL MELALUI BPJS DALAM PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN DI KOTA PADANG. *TINGKAP*, 10(2), 175–189. <https://doi.org/10.24036/TINGKAP.V10I2.4421>
- Pengelolaan Anggaran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Kisaran Yohana Ariska Putri Nst, E. (2023). Efektivitas Pengelolaan Anggaran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Kota Kisaran. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 248–260. <https://doi.org/10.37531/SEJAMAN.V6I2.4938>
- Pertiwi, C., Rifdah, A. A., Kartika, P., & Gurning, F. P. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Program JKN di Klinik Adisma Husada Kota Medan. *FLORONA : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.55904/FLORONA.V2I1.589>
- Pravita Putri Aldia Pratama Program Studi Kesehatan Masyarakat, E., Ilmu Kesehatan, F., Annajah Program Studi Kesehatan Masyarakat, S., Adristi Program Studi Kesehatan Masyarakat, K., & Dwi Istanti Program Studi Kesehatan Masyarakat, N. (2023). ANALISIS EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN UNIVERSAL HEALTH COVERAGE DI INDONESIA TINJAUAN KETERSEDIAAN DAN KUALITAS LAYANAN KESEHATAN : LITERATURE REVIEW. *Jurnal Medika Husada*, 3(1), 51–62. <https://doi.org/10.59744/JUMEHA.V3I1.40>
- Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Puskesmas Kabupaten Sidrap, P. DI, Sulaiman, Z., Febrianti, D., Said, S., & Studi Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, P. (2021). PELAKSANAAN PROGRAM BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KESEHATAN DI PUSKESMAS KABUPATEN SIDRAP. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(2), 299–308. <https://doi.org/10.31850/MAKES.V4I2.817>
- PULUKADANG, F. N. (2022). EFEKTIVITAS ELECTRONIC SERVICE OF QUALITY DAN KUALITAS INFORMASI APLIKASI MOBILE JKN TERHADAP KEPUASAN PESERTA BPJS KESEHATAN CABANG JAKARTA BARAT.
- Purnamasari, A. T. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MELALUI SOSIALISASI DI KELURAHAN KAMPUNG DALEM KOTA KEDIRI. *Abdimas Galuh*, 4(2), 1283. <https://doi.org/10.25157/AG.V4I2.8503>
- Putri, M. A. F., Wijaya, K. A. S., & Supriyanti, N. W. (2024). Efektivitas Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Cabang Denpasar). *Socio-Political Communication and Policy Review*, 1(2), 42–54. <https://doi.org/10.61292/SHKR.105>
- Qudsi, J., Andriani, H., Charunnisa, R., Hasanah, U., Ulfah, M., & Syamsuriamin, S. (2023). PEMANFAATAN PROGRAM BPJS KESEHATAN DI KECAMATAN PEKAT KABUPATEN DOMPU NTB. *Jurnal Kedokteran*, 12(1), 1272–1282. <https://doi.org/10.29303/JKU.V12I1.938>
- Relatami, T. A. (2022). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PASIEN BPJS KESEHATAN DI INSTALASI RAWAT



INAP RSUD KOTA MAKASSAR TAHUN 2021 = FACTORS RELATED TO THE UTILIZATION OF HEALTH SERVICES FOR BPJS KESEHATAN (HEALTHCARE AND SOCIAL SECURITY) PATIENTS IN INPATIENT INSTALLATION OF MAKASSAR CITY HOSPITAL IN 2021.

- Retnaningsih, H. (2019). Prinsip Portabilitas dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(2), 153–172. <https://doi.org/10.46807/ASPIRASI.V9I2.1109>
- Ridha Munawarah, V., Ayu Anggraini, W., Azzahra, D., Pramita Gurning, F., Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., Islam Negeri Sumatera Utara, U., & Author, C. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL PADA LAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS (LITERATURE REVIEW). *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2229–2237. <https://doi.org/10.31004/JKT.V4I3.16350>
- RISET FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT MENGIKUTI PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL Besse Wahyuni, A. K., Admiistrasi Kebijakan Kesehatan, P., & Kesehatan Masyarakat, F. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Mengikuti Program Jaminan Kesehatan Nasional. *Window of Public Health Journal*, 3(1), 157–168. <https://doi.org/10.33096/WOPH.V3I1.357>
- Ruth Ras Meita, P., Khadijah, S., Administrasi Kebijakan Kesehatan, D., & Kesehatan masyarakat, F. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Puskesmas oleh Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kabupaten Deli Serdang. *Tropical Public Health Journal*, 2(2), 60–70. <https://doi.org/10.32734/TROPHICO.V2I2.8696>
- Safarah, A., & Fanida, E. H. (2023). EFEKTIVITAS LAYANAN MOBILE JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI PUSKESMAS PACET KABUPATEN MOJOKERTO. *Publika*, 2097–2106. <https://doi.org/10.26740/PUBLIKA.V11N3.P2097-2106>
- Safira Nasution, F., Aulia Rahmah, L., Youlanda, R., Pramita Gurning, F., Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., Kesehatan Masyarakat, F., Islam Negeri Sumatera Utara, U., & Author, C. (2023). LITERATURE REVIEW: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI INDONESIA. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2962–2967. <https://doi.org/10.31004/JKT.V4I3.16323>
- Salman, S., Hilmi, I. L., Oktavianti, A., Salsabila, I., Lestari, S. A., Putria, D. K., & Windari, W. (2024). Review artikel: Pemanfaatan jaminan kesehatan ibu dan anak dalam pelayanan persalinan di puskesmas kabupaten atau kota di Indonesia. *Journal of Pharmaceutical and Sciences*, 58–66. <https://doi.org/10.36490/JOURNAL-JPS.COM.V7I1.360>
- SARI ARDIYANTI RUKMANA, N. 1605906010036. (2021). EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN DANA ANGGARAN PROGRAM BPJS KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM TEUNGKU PEUKAN KABUPATEN ACEH BARAT DAYA. <https://library.utu.ac.id/>
- Sihotang, F. D. (2023). Efektivitas Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Meningkatkan Pelayanan BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Tandun Nusa Lima Medika. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/21476>
- Sinaga, H., Syahfitri, R. I., Al, R., Sitorus, H., Gurning, F. P., Ilmu, P., Masyarakat, K., Islam, U., & Sumatra Utara, N. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG JKN DENGAN PERILAKU PEMANFAATAN PELAYANAN BPJS KESEHATAN PADA MAHASISWA FKM UINSU. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2185–2191. <https://doi.org/10.31004/JKT.V4I3.16401>



- Siringoringo, M. (2022). Efektivitas pelayanan kesehatan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) di Puskesmas Tigaurung Kecamatan Pamatang Sidamanik. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/18256>
- Sonia, P., Ramadhani, A. C., Gurning, F. P., & Putra, S. (2022). Analisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan bagi peserta BPJS di Puskesmas: kajian literature. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(4), 260–267. <https://doi.org/10.55904/NAUTICAL.V1I4.298>
- Sopania, N., Lastri, S., Hasnur, H., Kesehatan, F., Universitas, M., & Aceh, M. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN BPJS (PBI) OLEH MASYARAKAT KURANG MAMPU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKA MAKMUR KECAMATAN SUKA MAKMUR KABUPATEN ACEH BESAR. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 95–102. <https://doi.org/10.31004/JKT.V5I1.23067>
- Suryani, A. I., & Suharyanto, A. (2016). Implementasi Program Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kesehatan di Rumah Sakit Umum Sibuhuan. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 4(1), 86–99. <https://doi.org/10.31289/PUBLIKA.V4I1.889>
- Susanti Sinaga, E., Rahma Ginting, I., Kusumaratna, R. K., Marthias, T., Ilmu Kesehatan Masyarakat, D., Kedokteran, F., Trisakti, U., Kebijakan Publik, D., Ekonomi dan Bisnis, F., Kebijakan dan Manajemen Kesehatan Fakultas Kedokteran, D., Masyarakat, K., Keperawatan, dan, & Gadjah Mada, U. (2021). Evaluation of National Health Insurance Program Implementation in Jakarta Province, Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 10(3). <https://doi.org/10.22146/JKKI.66063>
- Su'udi, A., & Hendarwan, H. (2018). Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Sasaran Program Jaminan Tabalung Sehat di Kabupaten Tabalung Kalimantan Selatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 102–112. <https://doi.org/10.22435/JPPPK.V1I2.552>
- Tawai, A., Afriadi, Z., & Yusuf, M. (2023). Model Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Dinas Kesehatan Kota Kendari. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 275–284. <https://doi.org/10.52423/NEORES.V5I1.170>
- Tenriana Kenia, I., Ascobat Gani, dan, Author, C., Gani, A., Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, P., & Kesehatan Masyarakat, F. (2022). ANALISIS SOSIAL EKONOMI DALAM PEMANFAATAN JKN UNTUK RAWAT INAP DI YOGYAKARTA. *Jurnal Medika Utama*, 3(03 April), 2739–2745. <https://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/508>
- Tri Anggraeni, R., Sriatmi, A., Yunila Fatmasari Bagian Adminitrasi dan Kebijakan Kesehatan, E., & Kesehatan Masyarakat, F. (2016). ANALISIS PEMANFAATAN DANA KAPITASI OLEH PUSKESMAS DALAM PENYELENGGARAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI KABUPATEN PURBALINGGA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), 135–144. <https://doi.org/10.14710/JKM.V4I4.13951>
- Ulfira, L., Lastri, S., Andria, D., Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, F., & Author, C. (2023a). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BPJS KESEHATAN PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS ALUE PISANG KABUPATEN ACEH BARAT DAYA TAHUN 2022. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 6058–6065. <https://doi.org/10.31004/JKT.V4I4.21512>
- Ulfira, L., Lastri, S., Andria, D., Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, F., & Author, C. (2023b). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BPJS KESEHATAN PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS



- ALUE PISANG KABUPATEN ACEH BARAT DAYA TAHUN 2022. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 6058–6065. <https://doi.org/10.31004/JKT.V4I4.21512>
- Wicaksono, A. P. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN JKN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI ULIN KOTA BANJARBARU TAHUN 2020.
- Wulanadary, A., Sudarman, S., & Ikhsan, I. (2019). INOVASI BPJS KESEHATAN DALAM PEMBERIAN LAYANAN KEPADA MASYARAKAT : APLIKASI MOBILE JKN. *Jurnal Public Policy*, 5(2), 98. <https://doi.org/10.35308/JPP.V5I2.1119>
- yang Berhubungan dengan Pemanfaatan BPJS Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Benda Baru Tangerang Selatan, F., Rahmayanti, N., & Arum Ariasih, R. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan BPJS Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Benda Baru Tangerang Selatan. *Jurnal Semesta Sehat (J-Mestahat)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.58185/J-MESTAHAT.V1I1.67>
- Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan BPJS Kesehatan Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Alue Sungai Pinang Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun, F.-F., Lastri, S., Nazhira Arifin, V., & Muhammadiyah Banda Aceh Corresponding Author, U. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan BPJS Kesehatan Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Alue Sungai Pinang Kecamatan Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 2(1), 148–157. <https://doi.org/10.51178/JHMS.V2I1.966>
- yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado, F.-F., S Rumengan, D. S., L Umboh, J. M., Kandou, G. D., Paniki Bawah Kota Manado, P., & Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado, F. (2015a). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *JIKMU*, 5(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jikmu/article/view/7180>
- yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado, F.-F., S Rumengan, D. S., L Umboh, J. M., Kandou, G. D., Paniki Bawah Kota Manado, P., & Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado, F. (2015b). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *JIKMU*, 5(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jikmu/article/view/7180>
- Yang, F., Pemanfaatan, M., & Kesehatan, J. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 10(36), 41–47. <https://doi.org/10.56014/JPHI.V10I36.362>
- Yunizar, A., & Nasution, N. H. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BPJS DI DESA PARGARUTAN TONGA KECAMATAN ANGKOLA TIMUR TAHUN 2019. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 5(1), 61–70. <https://doi.org/10.51933/HEALTH.V5I1.238>
- Yuridis Biaya Kesehatan Perempuan untuk Kesejahteraan Keluarga, K., Kasus Efektivitas Jaminan Kesehatan Nasional terhadap Urgensi Kesehatan Ibu Amelia Hayati, S., Hasri Nabila, C., Kamila, T., Fiandra, V., Nadya, S., Dyaz KAJIAN YURIDIS BIAYA KESEHATAN PEREMPUAN UNTUK KESEJAHTERAAN KELUARGA, S., Kasus Efektivitas Jaminan Kesehatan Nasional, S., Hayati, A., & Dyaz, S. (2022). KAJIAN YURIDIS BIAYA KESEHATAN PEREMPUAN UNTUK KESEJAHTERAAN KELUARGA: STUDI KASUS EFEKTIVITAS JAMINAN KESEHATAN NASIONAL



- (JKN) TERHADAP URGENSI KESEHATAN IBU. *Jurnal Kajian Budaya Dan Humaniora*, 4(2), 154–165. <https://doi.org/10.61296/JKBH.V4I2.6>
- yusuf, M. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN JKN-KIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PULAU TANJUNG KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN 2019.
- Zilah, A., Hermawan Adinugraha, H., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., & Pekalongan, W. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Bagi Peserta BPJS Kesehatan di Kabupaten Pekalongan. *Ebisma (Economics, Business, Management, & Accounting Journal)*, 3(2), 127–132. <https://doi.org/10.61083/EBISMA.V3I2.37>